



# LAPORAN KEGIATAN



**BASEL & STOCKHOLM CONVENTIONS  
REGIONAL CENTRE  
FOR SOUTHEAST ASIA IN INDONESIA  
(BCRC-SEA & SCRC INDONESIA)**

**Periode**

**JULI-DESEMBER 2020**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga BCRC-SEA & SCRC Indonesia dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diamanahkan kepada kami.

Laporan semesteran ini merupakan seri yang ke-5 yang memuat kegiatan kami selama periode Juli-Desember 2020 semenjak penetapan kami sebagai direktur yang baru per tanggal 30 Juli 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.29/PSLB3/SET/KLN.0/7/2018 tentang Penetapan Direktur *Basel Convention Regional Centre for Training and Technology Transfer for South East Asia* (Pusat Regional Konvensi Basel untuk Pelatihan dan Alih Teknologi bagi Asia Tenggara) Tahun 2018.

*Framework agreement* BCRC-SEA yang disahkan melalui Perpres nomer 60 tahun 2005 telah diperpanjang sampai tahun 2029, adapun mandat sebagai *Stockholm Convention Regional Centre for Capacity Building and Technology Transfer* (SCRC Indonesia) juga diperpanjang pada keputusan COP ke 9 Konvensi Stockholm sampai tahun 2023. Dengan dasar yang kuat ini BCRC-SEA & SCRC Indonesia aktif melakukan aktifitas kegiatan sesuai dengan implementasi Konvensi Basel dan Stockholm maupun aktifitas lainnya dalam koridor perbaikan lingkungan hidup yang kami tuangkan dalam laporan untuk periode Juli-Desember 2020 ini. Lebih dari itu, kami juga memberikan dukungan sebagai pusat regional untuk implementasi Konvensi Minamata seperti yang telah dituangkan pada artikel 14 point 2 Konvensi Minamata bahwa negara-negara Pihak berhak mendapatkan bantuan *capacity building, technical assistance and technology transfer* melalui pusat regional yang tersedia.

Laporan kegiatan untuk aktifitas ini kami susun untuk disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan cq. Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya dengan tembusan kepada Menteri KLHK. Laporan ini juga kami sirkulasikan kepada Kementerian Luar Negeri cq. Direktur Pembangunan Ekonomi dan Lingkungan Hidup serta Perwakilan tetap RI di Jenewa.

Adapun perlu kami sampaikan juga bahwa dengan masih merebaknya pandemi *corona virus disease* (covid-19) dan diberlakukannya kembali pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di DKI Jakarta pada pertengahan September 2020, kegiatan BCRC-SEA & SCRC Indonesia dari bulan Juli sampai dengan Desember 2020 masih dilakukan sebagian besar secara *work from home* dan pertemuan-pertemuan diadakan jarak jauh melalui berbagai *video call* dengan mitra kerja dan pemangku kepentingan terkait baik nasional maupun internasional. Beberapa kegiatan yang melibatkan pertemuan langsung seperti workshop dan kunjungan lapangan ditunda sampai situasi memungkinkan.

Kami harapkan semoga pandemi ini cepat berlalu dan kegiatan dapat berjalan kembali seperti sebelumnya.

Terima kasih dan salam hormat kami.

Jakarta, ..... 2020

Anton Purnomo, S.T., M.Sc., M.B.A., Ph.D.  
Direktur BCRC-SEA & SCRC Indonesia

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
I. LATAR BELAKANG .....	1
II. KEGIATAN BCRC-SEA & SCRC INDONESIA PERIODE JULI-DESEMBER 2020	3
A. PENYELENGGARAAN WORKSHOP / PELATIHAN / RAPAT.....	3
1. Workshop to Support Inventory Development of SCCPs and PBDEs (COP8) and Updating of National Implementation Plans (NIPs) under the Stockholm Convention, 16-18 November, Online .....	3
2. The Asian Network for Prevention of Illegal Transboundary Movement of Hazardous Wastes Workshop, 19-20 November 2020, Online .....	4
B. PARTISIPASI DALAM LINGKUP INTERNASIONAL LAINNYA .....	5
III. RENCANA KERJA BCRC-SEA & SCRC INDONESIA.....	6
LAMPIRAN.....	11
Lampiran 1: Daftar Kegiatan BCRC-SEA & SCRC Indonesia, JULI-DESEMBER 2020 .....	11
Lampiran 2: Dokumentasi Kegiatan BCRC-SEA & SCRC Indonesia, JULI-DESEMBER 2020 .....	12

## I. LATAR BELAKANG

Indonesia meratifikasi Konvensi Basel (1989) melalui Keputusan Presiden No. 61 Tahun 1993 tentang Pengesahan *Basel Convention on the Control of Transboundary Movements of Hazardous Wastes and Their Disposal* (Konvensi Basel tentang Pengawasan Perpindahan Lintas Batas Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dan Pembuangannya). Didalam Pasal 14 konvensi tersebut salah satu dikumnyanya mengamanatkan adanya suatu Pusat Regional untuk Pelatihan dan Alih Teknologi/*Regional Centre for Training and Transfer of Technology*.

Pada Konvensi Para Pihak (COP) ke-3 di Jenewa tahun 1995 melalui ketetapannya No. III/19, Indonesia ditetapkan sebagai sebagai salah satu tuan rumah Basel Convention Regional Centre (BCRC) khususnya untuk kawasan Asia Tenggara. Selanjutnya Pemerintah Republik Indonesia membentuk *Basel Convention Regional Centre for Southeast Asia* (BCRC-SEA) berdasarkan Keputusan MENLH RI No. 15 Tahun 2002 tentang Pembentukan *Basel Convention Regional Centre* dan selanjutnya pada tgl. 29 Oktober 2004 ditandatangani Persetujuan Kerangka Kerja (*Framework Agreement*) antara Pemerintah Indonesia (diwakili Dra. Masnellyarti Hilman, M.Sc., Deputi VII KLH pada waktu itu) dan Sekretariat Konvensi Basel (UNEP/SBC) pada pertemuan COP-7 2004 di Jenewa. *Framework Agreement* tersebut berlaku sepanjang 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang 5 (lima) tahun lagi. Persetujuan kerangka kerja tersebut selanjutnya disahkan dengan Peraturan Presiden No. 60 Tahun 2005 pada tanggal 12 Oktober 2005. Saat ini *Framework Agreement* tersebut telah dua kali diperpanjang, terakhir untuk 15 (lima belas) tahun ke depan sampai dengan 29 Oktober 2029.

Berdasarkan persetujuan kerangka kerja tersebut, BCRC-SEA melayani 10 negara di Asia Tenggara meliputi: Brunei Darussalam, Kamboja, Lao PDR, Malaysia, Myanmar, Indonesia, Singapura, Filipina, Thailand dan Vietnam.

Fungsi utama BCRC-SEA adalah untuk memfasilitasi implementasi Konvensi Basel bagi negara-negara di wilayah kerjanya melalui peningkatan kapasitas melalui:

1. Training;
2. Informasi;
3. Transfer teknologi;
4. Konsultasi;
5. Peningkatan pengetahuan masyarakat.

Pada sidang COP 6 Konvensi Stockholm Tahun 2013, BCRC-SEA disahkan (*endorse*) menjadi salah satu Stockholm Convention Regional Centre (SCRC) untuk periode 2 (dua) tahun. Pada sidang COP 7 Tahun 2015 bulan Mei 2015 lalu di Jenewa, ditetapkan seluruh SCRC termasuk SCRC Indonesia diperpanjang hingga tahun 2019. Selanjutnya COP 9 Konvensi Stockholm pada Tahun 2019 mengesahkan perpanjangan SCRC Indonesia sampai dengan 2023.

Direktur BCRC-SEA & SCRC Indonesia saat ini dibantu oleh 2 (dua) anggota staf yaitu 1 (satu) staf teknis dan 1 (satu) staf keuangan dan staf administrasi (Erlangga Hassan dan Fitriyana Lafifa yang masuk anggaran KLHK).

BCRC-SEA & SCRC Indonesia mendapatkan alokasi pendanaan operasional rutin yang berasal dari DIPA Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sedangkan kegiatan berupa proyek diperoleh dari berbagai donor diantaranya melalui *Basel Convention Technical Cooperation Trust Fund*, negara maju, donor seperti *Global Environment Facility* (GEF) dan sebagainya.

## II. KEGIATAN BCRC-SEA & SCRC INDONESIA PERIODE JULI-DESEMBER 2020

Selama periode Juli-Desember 2020, BCRC-SEA & SCRC Indonesia melakukan berbagai kegiatan terkait fungsinya yaitu dalam bentuk kegiatan proyek, keikutsertaan dalam berbagai pertemuan nasional dan internasional sebagai narasumber maupun peserta serta pengembangan jejaring kerja (*networking*).

Kegiatan BCRC-SEA & SCRC Indonesia pada periode Juli-Desember 2020 adalah sebagai berikut:

### A. PENYELENGGARAAN WORKSHOP / PELATIHAN / RAPAT

#### 1. *Workshop to Support Inventory Development of SCCPs and PBDEs (COP8) and Updating of National Implementation Plans (NIPs) under the Stockholm Convention, 16-18 November, Online*

Kegiatan penyelenggaraan workshop ini adalah merupakan salah satu komponen dalam kegiatan “updating National Implementation Plans (NIPs) under the Stockholm Convention”. Workshop yang diselenggarakan BCRC-SEA & SCRC Indonesia dan Sekretariat BRS ini dilaksanakan pada tanggal 16-18 November 2020 secara daring. Pendanaan kegiatan ini berasal dari Sekretariat BRS.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam pengembangan inventarisasi Persistent Organic Pollutants (POPs), khususnya untuk POPs yang baru terdaftar seperti short-chain chlorinated paraffins (SCCPs) dan decabromodiphenyl ether dan pada penilaian infrastruktur nasional dan kapasitas, serta penetapan prioritas dan tujuan. Pelatihan kegiatan ini akan berfokus pada bagaimana mengembangkan strategi dan rencana aksi yang efektif menuju penghapusan POP yang terdaftar di bawah Konvensi dan memungkinkan para pihak untuk memenuhi kewajiban mereka berdasarkan Konvensi untuk mengirimkan NIP yang direvisi dan diperbarui ke Konferensi para pihak.

Dalam workshop tersebut, beberapa pemateri berasal dari lembaga-lembaga internasional dan regional. Lembaga-lembaga tersebut antara lain adalah POPs Environmental Consulting, MTEC Thailand, National Institution Environmental Science Japan, Peking University dan perwakilan dari Kementerian Lingkungan Hidup negara-negara tetangga seperti Kamboja, India, Jepang, Kuwait, Kyrgyzstan, Lebanon, Qatar, Palestina dan Tuvalu. Peserta workshop berjumlah sekitar 38 orang.

Workshop ini terbagi menjadi 4 sesi:

- Sesi 1 : Pengembangan, Review, dan Pembaruan NIP
- Sesi 2 : Memahami dan memantau PBDE dan mengembangkan inventaris PBDE / POP-BFR

- Sesi 3 : Memahami dan memantau SCCP dan mengembangkan inventarisasi SCCP, pengembangan rencana aksi dan bantuan teknis dan keuangan untuk pembaruan NIP.
- Sesi 4 : Rencana aksi dan implementasi

Direktur BCRC-SEA dan SCRC Indonesia menyampaikan pidato sambutan serta menjadi moderator pada hari pertama workshop tersebut.

Dikarenakan kegiatan ini dilaksanakan secara daring, maka anggaran kegiatan dialihkan untuk *editing* dan penerjemahan *guidance document* ke dalam Bahasa Prancis.

## **2. The Asian Network for Prevention of Illegal Transboundary Movement of Hazardous Wastes Workshop, 19-20 November 2020, Online**

Workshop diselenggarakan oleh BCRC-SEA & SCRC Indonesia dan Sekretariat Asian Network pada tanggal 19-20 November 2020 secara daring. Pendanaan kegiatan ini berasal dari Ministry of the Environment of Japan (MOEJ).

Tujuan penyelenggaraan Workshop adalah untuk meningkatkan kapasitas negara peserta dalam implementasi Konvensi Basel dan memfasilitasi pertukaran informasi dalam pencegahan perpindahahan lintas batas limbah B3.

Workshop dihadiri oleh 74 peserta yang terdiri dari perwakilan 12 negara, 2 pusat regional Konvensi Basel dan Stockholm, Sekretariat BRS dan beberapa perwakilan observer antara lain perwakilan dari IMPEL and ITL dan IDE-JETRO.

Workshop ini terbagi menjadi 3 sesi:

- Sesi 1 : Pemutakhiran peraturan nasional dengan fokus pada limbah plastik
- Sesi 2 : Implementasi Guidelines Limbah Plastik dari Konvensi Basel
- Sesi 3 : Mempromosikan pengelolaan limbah plastik dan limbah elektronik yang berwawasan lingkungan.

Direktur BCRC-SEA dan SCRC Indonesia menyampaikan pidato sambutan serta menjadi moderator pada hari pertama workshop tersebut.

Informasi mengenai workshop-workshop Asian Network sebelumnya dapat dilihat dalam:

[https://www.env.go.jp/en/recycle/asian\\_net/](https://www.env.go.jp/en/recycle/asian_net/)



## B. PARTISIPASI DALAM LINGKUP INTERNASIONAL LAINNYA

Saat ini BCRC-SEA & SCRC Indonesia juga aktif dalam lingkup internasional yang lain antara lain sebagai berikut:

1. Dialog Partner untuk *Asean Working Group on Chemical and Waste*;
2. *Advisory Committee* untuk *the Polychlorinated Biphenyls (PCB) Elimination Network (PEN)* dari Sekretariat Konvensi Stockholm;
3. Anggota *Partnership for Action on Computing Equipment (PACE)* dari Sekretariat Konvensi Basel;
4. Anggota working group untuk *the Environmental Network for Optimizing Regulatory Compliance on Illegal Traffic (ENFORCE)* dari Sekretariat Konvensi Basel;
5. Anggota working group Batubara untuk Global Merkuri Partnership dari Sekretariat Konvensi Minamata.

### III. RENCANA KERJA BCRC-SEA & SCRC INDONESIA

Sesuai ketentuan Framework Agreement antara Pemerintah Indonesia dan Sekretariat BRS, maka pusat regional dimandatkan untuk membuat rencana kerja yang kemudian disahkan oleh anggota *Steering Committee* BCRC-SEA & SCRC Indonesia.

Kegiatan-kegiatan yang tercantum dalam Rencana Kerja BCRC-SEA & SCRC Indonesia tahun 2020-2023 adalah seperti dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Proyek/Kegiatan untuk Rencana Kerja 2020-2023**

Nama proyek/kegiatan	Konvensi			Negara yang terlibat	Estimasi anggaran (US\$)	Sumber pendanaan	Kerangka waktu (tahun)
	BC	SC	RC				
1. Implementation of the POPs monitoring plan in Asia Region		V		Indonesia	91,000	UN Environment / Global Environment Fund (GEF)	2020
2. Demonstration of BAT and BEP in open burning activities in response to the Stockholm Convention on POPs		v		Indonesia	To be determined (TBD)	GEF	2021-2023
3. Reducing releases of chemicals of concern, including POPs, in the textiles sector		v		Indonesia, Bangladesh, Pakistan, Vietnam	TBD	GEF	2020-2021
4. Marine litter and microplastics: Promoting the environmentally sound management of plastic wastes and achieving the prevention and minimization of generation of plastic wastes	V			Bangladesh Negara-negara ASEAN	TBD	Norway through Agency for Development Cooperation (NORAD)	2020-2023
5. Reduction of mercury emission from coal-fired power plants	V			Indonesia	TBD	The U.S. Trade and Development Agency (USTDA) and US State Department	2020-2021
6. Development of Minamata Initial Assessment and Updating of National Action Plan for Artisanal and Small Scale Gold Mining in Indonesia	V		V	Indonesia	700,000	GEF	2020
7. Capacity building for the substitution and the Environmentally Sound Management (ESM) of mercury-containing medical measuring devices	V			Indonesia	TBD	Japanese ASEAN Integration Fund (JAIF)	2020

Nama proyek/kegiatan	Konvensi			Negara yang terlibat	Estimasi anggaran (US\$)	Sumber pendanaan	Kerangka waktu (tahun)
	BC	SC	RC				
8. Review and Update of National Implementation Plan under the Stockholm Convention				Negara-negara ASEAN	TBD	TBD	2021-2023
9. Improving the regulatory and policy framework to control Persistent Organic Pollutants (POPs)		V		Negara-negara ASEAN	TBD	TBD	2020-2021
10. Capacity building for prevention and combat illegal traffic of hazardous wastes and other waste (e-waste, plastic waste, etc)	V			Negara-negara ASEAN	250,000	TBD	2020-2023
11. Promoting the environmentally sound management of e-wastes and minimization of generation of UPOPs release	V			Negara-negara ASEAN	TBD	TBD	2021-2023
12. Capacity building on asbestos and asbestos waste	V		V	Negara-negara ASEAN	TBD	TBD	2020
13. Enhance science-policy-industry interaction and support Parties in science-based decision-making for the implementation of the BRS conventions	V	V	V	Negara-negara ASEAN	TBD	Donor through BRS Secretariat	2020
14. Researches on hazardous chemicals and waste management in cooperation with civitas academica	V	V		Indonesia	TBD	TBD	2020-2023

Meskipun Rencana Kerja BCRC-SEA & SCRC Indonesia tahun 2020-2023 telah tersusun dan sudah disampaikan kepada Sekretariat BRS, namun dokumen rencana kerja ini sifatnya masih fleksible dan dapat direvisi berdasarkan kondisi dan dukungan yang ada.

Adapun kegiatan-kegiatan termasuk workshop yang sedang dilaksanakan maupun direncanakan dalam waktu dekat adalah:

1. Untuk implementasi rencana kerja 2020-2023 point 1, pelaksanaan kegiatan *“Implementation of the POPs Monitoring Plan in the Asia Region”*, saat ini masih berlangsung.
2. Pelaksanaan kegiatan *“Project Preparation Grant (PPG) Reducing Uses And Releases Of Chemical Of Concerns, Including POPs, In The Textiles Sector”* akan dimulai pada bulan Oktober 2020 setelah penandatanganan perjanjian dengan UNEP

pada tanggal 30 September 2020, sesuai dengan implementasi rencana kerja 2020-2023 point 3.

3. Untuk implementasi rencana kerja 2020-2023 point 4, pelaksanaan proyek “Marine Litter and Microplastics: Promoting the Environmentally Sound Management of Plastic Wastes and Achieving the Prevention and Minimization of the Generation of Plastic Wastes”, saat ini masih berlangsung.
4. Pelaksanaan kegiatan “*Development of Minamata Initial Assessment and National Action Plan for Artisanal and Small-Scale Gold Mining in Indonesia*”, saat ini masih berlangsung sesuai dengan implementasi rencana kerja 2020-2023 point 6;
5. Untuk implementasi rencana kerja 2020-2023 point 7, BCRC-SEA & SCRC Indonesia bekerjasama dengan KLHK, Kemenkes dan AIT sedang melaksanakan Kegiatan “*Development of Capacity for the Substitution and the Environmentally Sound Management (ESM) of Mercury-containing Medical Measuring Devices*”, saat ini masih berlangsung;
6. Untuk implementasi rencana kerja 2020-2023 point 10, BCRC-SEA & SCRC Indonesia telah mengajukan proposal tentang *Development of Regional Standard Requirements for TBM of Plastic Waste into the ASEAN Region and Pilot Study on Optimization of Domestic Plastic Waste Utilization* kepada Sekretariat BRS pada tanggal 29 Oktober 2020 untuk mendapat pendanaan dari NORAD. Sampai dengan saat ini BCRC-SEA & SCRC Indonesia telah menerima surat pengesahan untuk proposal proyek dari Brunei, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura dan Filipina.
7. Untuk implementasi rencana kerja 2020-2023 point 10, BCRC-SEA & SCRC Indonesia, BCRC-SEA & SCRC Indonesia telah mengajukan lima buah proposal untuk putaran ke-dua tentang *Research on the Optimisation of Plastic Waste Utilisation/Absorption in Recycling Activities* di 5 (lima) negara yaitu Kamboja, Filipina, Laos, Malaysia dan Thailand kepada Sekretariat BRS dalam rangka *Partnership on Plastic Waste working group pilot projects* pada tanggal 24 September 2020 untuk mendapat pendanaan melalui Sekretariat BRS. Saat ini BCRC-SEA & SCRC Indonesia telah mendapatkan surat pengesahan (*endorsement*) dari Kamboja.
8. Untuk implementasi rencana kerja 2020-2023 point 10, BCRC-SEA & SCRC Indonesia akan bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup Jepang dan Sekretariat Asian Network for Prevention of Illegal Transboundary Movement of Hazardous Wastes untuk menyelenggarakan *Asian Network Workshop for Prevention of Illegal Transboundary Movement of Hazardous Wastes 2020* secara daring dengan platform yang akan disediakan oleh BCRC-SEA & SCRC Indonesia. Workshop akan dihadiri oleh negara-negara peserta Asian Network (Brunei, Kamboja, Tiongkok (daratan and Hong Kong), Indonesia, Jepang, Korea Selatan, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam), BCRC China,

BCRC-SEA & SCRC Indonesia, narasumber (BRS Sekretariat, IMPEL-TFS, Australia, ERIA) serta Sekretariat (EXRI).

9. Untuk implementasi rencana kerja 2020-2023 point 11, BCRC-SEA & SCRC Indonesia sedang berkoordinasi dengan Direktorat Pengelolaan B3, KLHK dan BPPT untuk membantu dalam penyusunan proposal yang diajukan oleh BPPT mengenai peningkatan pengelolaan limbah elektronik untuk peningkatan kesadaran lingkungan dan penguatan kerangka institusional di Indonesia. Proposal akan diajukan dalam rangka *Special Programme* SAICM. Saat ini pembahasan proposal juga sedang dikoordinasikan dengan Direktorat Verifikasi Pengelolaan Limbah B3 dan Limbah Non B3, KLHK dan diharapkan dapat diajukan ke Sekretariat SAICM dengan pengesahan dari KLHK menyusul.
10. Untuk implementasi rencana kerja 2020-2023 point 12, semula direncanakan BCRC-SEA & SCRC Indonesia akan menyelenggarakan workshop tentang “Training and Capacity Building Related to The Recognition of Asbestos-Related Diseases (Diagnosis, Surveillance and Registration of Mesothelioma Cases)” tanggal 9-11 Maret 2020 di Bangkok, Thailand. Workshop ini akan bekerjasama dengan Sekretariat BRS, Pemerintah Thailand, ADRI, ILO dan WHO. Akan tetapi dengan adanya pandemi covid-19, workshop ditunda sampai waktu yang belum ditentukan.
11. Untuk implementasi rencana kerja 2020-2023 point 13, semula direncanakan BCRC-SEA & SCRC Indonesia akan menyelenggarakan workshop “a Science-policy-industry interaction sub-regional” bekerja sama dengan Sekretariat BRS pada tanggal 27-29 April 2020 di Jakarta, Indonesia. Akan tetapi dengan adanya pandemi covid-19, workshop ditunda dan diharapkan dapat diselenggarakan secara tatap muka di Jakarta, Indonesia.
12. Untuk implementasi rencana kerja 2020-2023 point 8, BCRC-SEA & SCRC Indonesia membantu KLHK sesuai kapasitasnya dalam penyusunan dokumen penelaahan dan pemutakhiran Rencana Penerapan Nasional untuk Konvensi Stockholm tentang Bahan Pencemar Organik yang Persisten (*Review and Update of National Implementation Plan*) untuk memenuhi amandemen Konvensi Stockholm yang diadopsi pada COP 8 in 2017. Dokumen *Review and Update NIP* ini diharapkan dapat selesai pada bulan Desember 2020.
13. Untuk mendukung rencana kerja point 8, BCRC-SEA & SCRC Indonesia mendapat tawaran kerjasama dari Sekretariat BRS untuk penyelenggaraan regional workshop terkait *National Implementation Plan* untuk Konvensi Stockholm yang direncanakan diselenggarakan pada bulan Desember 2020.
14. BCRC-SEA & SCRC Indonesia telah mengajukan proposal *market survey and capacity building in Asia and the Pacific* pada tanggal 23 Desember 2020 untuk mendapat pendanaan melalui Sekretariat Minamata. Proposal ini adalah bagian

dari uji coba Kebijakan dan Prosedur Kemitraan UNEP yang baru. Wilayah Asia-Pasifik dipilih untuk uji coba ini. Tim kami juga akan terdiri dari konsultan di China untuk melakukan survei pasar di China dan di India untuk melakukan survei pasar di India.

15. Pemutakhiran website BCRC-SEA & SCRC Indonesia dari versi sebelumnya untuk peningkatan kapasitas dalam penyediaan informasi kepada publik.

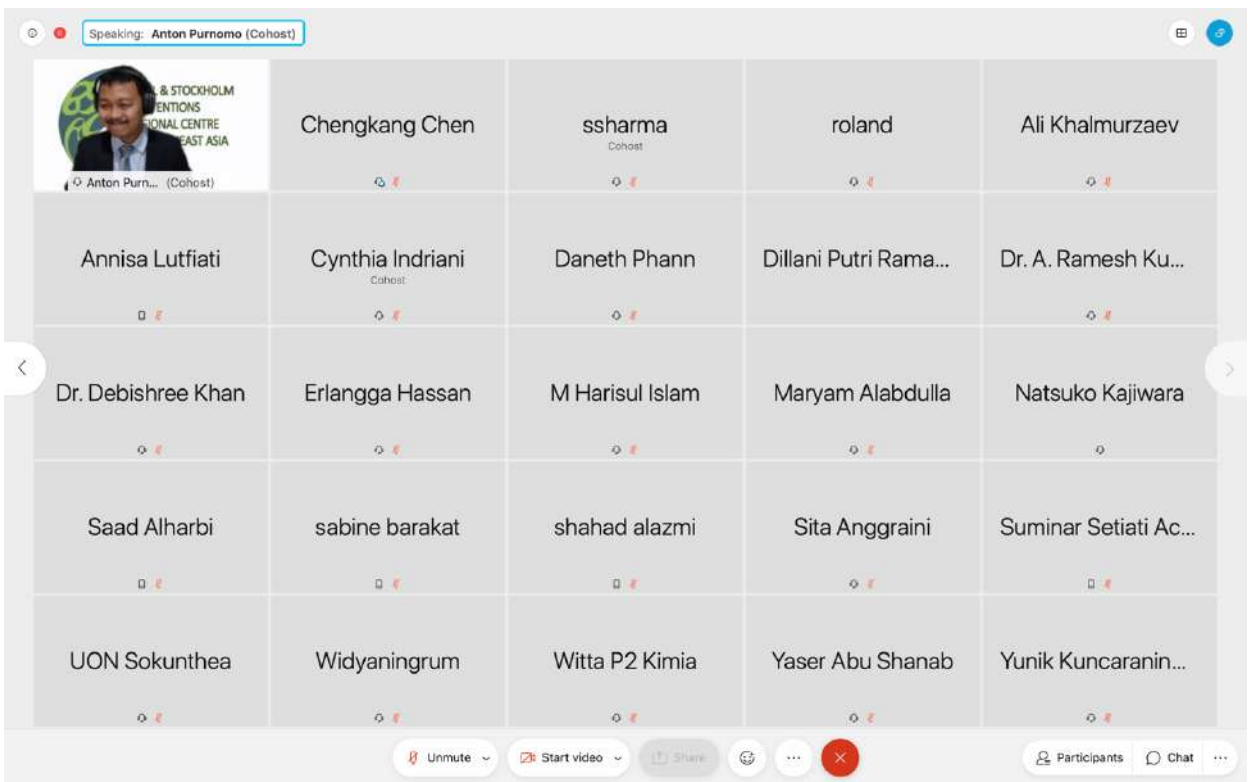
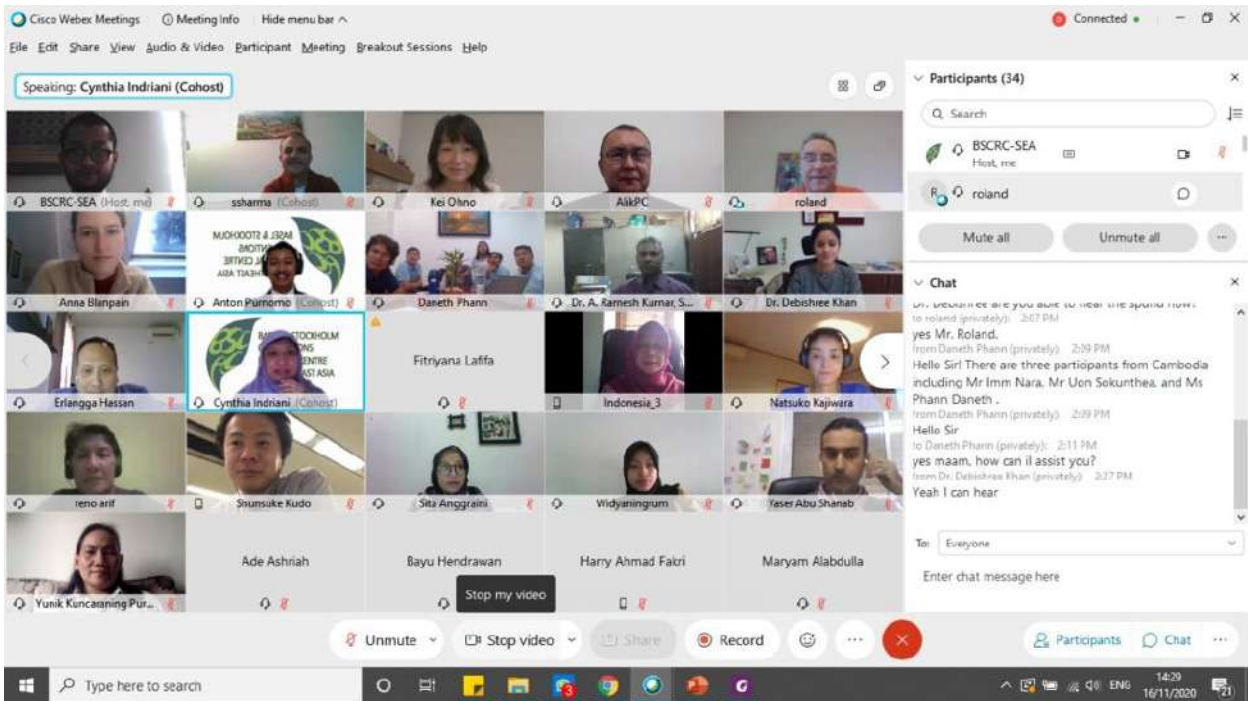
## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1: DAFTAR KEGIATAN BCRC-SEA & SCRC INDONESIA, JULI-DESEMBER 2020

#### A. Penyelenggaraan Wokrshop / Pelatihan

No.	Judul	Penyelenggara / Tuan Rumah	Sponsor	Tempat	Tanggal	Informasi selengkapnya
1.	Workshop to Support Inventory Development of SCCPs and PBDEs (COP8) and Updating of National Implementation Plans (NIPs) under the Stockholm Convention	BCRC-SEA & SCRC Indonesia,	Sekretariat Minamata	Online	16-18 November 2020	Laporan masih dalam penyelesaian.
2.	The Workshop 2020 of the Asian Network for Prevention of Illegal Transboundary Movement of Hazardous Wastes	BCRC-SEA & SCRC Indonesia, MOEJ	MOEJ	Online	19-20 November 2020	Questionnaire's summary tersedia di BCRC-SEA & SCRC Indonesia.

# LAMPIRAN 2: DOKUMENTASI KEGIATAN BCRC-SEA & SCRC INDONESIA, JULI-DESEMBER 2020





Cisco Webex Meetings Meeting Info | Connected

Fitriyana Lafifa

Agus Sudaryanto

roland

Anton...

Viewing Agus Sudaryant...

---

### Inventory Results

## POP-PBDEs in Environment, Biota and Humans

**Total PBDEs (from mono- to deca-BDE) have been detected in the environment, biota and humans in Indonesia:**

- Air** :Jakarta 4.5 – 120 pg/m<sup>3</sup>; Koto Tabang 7,13 pg/m<sup>3</sup>; Indian Ocean 14-16 pg/m<sup>3</sup>
- Dust** :Bogor 20–1500 ng/g dust
- Soil** :Surabaya 0.10–24 ng/g dw; Jakarta 0,12–64 ng/g dw
- Sediment and sludge** :Jakarta 0.15–130 ng/g dw; Surabaya nd-43 ng/g dw
- Biota** : shellfish 2,0-6,1 ng/g lw; fish 0,47-270 ng/g lw
- Foods** :beef, chicken, egg, *dairy product* 0,10–9,3 ng/g lw
- Human Milk** :Jakarta a 0,49–13 ng/g lw

Referensi: Sudaryanto et al., 2007, 2008, 2010; Ilyas et al, 2011a, 2011b, 2013; Pozo et al., 2009; Wuri et al, 2006; Eguchi et al., 2011

**Participants (18)**

Search

- R roland
- NK Natsuko Kajiwaru
- AP Anton Purnomo
- CI Cynthia Indriani
- S ssharma
- DP Daneth Phann
- DI Dr. A. Ramesh Kumar, SCR...
- DK Dr. Debishree Khan
- EH Erlangga Hassan
- HF harry ahmad fakri

**Chat**

from Natsuko Kajiwaru to Everyone: 1:53 PM  
kajiwaru.natsuko@nies.go.jp

from Cynthia Indriani to Everyone: 1:53 PM

Send to: Everyone

Enter chat message here

Unmute

Start video

Share

More

Participants

Chat

Cisco Webex Meetings Meeting Info | Connected

Fitriyana Lafifa

roland

Chengkang Chen

ssharma

Viewing Chengkang Che...

---

### Where are SCCPs and MCCPs used in China?

**■ A national industrial survey (2017)**

- **Surveyed CP manufacturers and the downstream firms with China Chlor-Alkali Industry Association (CCAIA)**
  - There are about 100 CP manufacturers in China
  - The production volumes of CPs in 2017 reach around one million metric tons

**■ Inventory guidance of SCCPs (2019)**

- PVC
- natural and synthetic rubber products
- waterproofing or intumescent paints and coatings
- leather industry
- adhesives/sealants
- textile finishes
- metal working fluid and other lubricants

**Potential products containing CPs**

Detailed guidance on preparing inventories of short-chain chlorinated paraffins (SCCPs)

Draft of 2019

**Participants (27)**

Search

- FL Fitriyana Lafifa
- BSCRC-SEA BSCRC-SEA
- CC Chengkang Chen
- S ssharma
- NK Natsuko Kajiwaru
- AP Anton Purnomo
- CI Cynthia Indriani
- AK Ali Khalmurzaev
- AL Annisa Lutfliati
- DP Daneth Phann
- DR Dillani Putri Ramadhani...
- DI Dr. A. Ramesh Kumar, SCR...
- DK Dr. Debishree Khan
- EH Erlangga Hassan
- MI M Harisul Islam

Unmute

Start video

Share

More

Participants

Chat

Cisco Webex Meetings Meeting Info Connected

Fitriyana Lafifa Me BSCRC-S... (Host) ssharma Cohost Daneth Phann Anton Purnomo Cohost

**Participants (21)**

- FL Fitriyana Laffa Me
- BSCRC-SEA Host
- ssharma Cohost
- AP Anton Purnomo Cohost
- CI Cynthia Indriani Cohost
- AK Ali Khalmurzaev
- AL Annisa Lutfati
- DP Daneth Phann
- DR Dillani Putri Ramadhany...
- DI Dr. A. Ramesh Kumar, SCR...
- DK Dr. Debishree Khan
- EH Erlangga Hassan
- MA Maryam Alabdulla
- NK Natsuko Kajiwara

**TECHNICAL ASSISTANCE PLAN**

STOCKHOLM BASEL ROTTERDAM STOCKHOLM COPs

• 2017 COPS adopted a TA Plan for the period 2018-2022

www.brsmeas.org @brsmeas

Unmute Start video Share

Participants Chat

**Workshop to Support Inventory Development of SCCPs and PBDEs (COP8) and Updating of National Implementation Plans (NIPs) under the Stockholm Convention**  
**16-18 November 2020, Online**

Cisco Webex Meetings Meeting Info Hide Menu Bar

File Edit Share View Audio & Video Participant Meeting Breakout Sessions Help

Speaking: Anton Purnomo (Cohost)

Participants (54)

Search

- BSCRC-SEA Host, me
- Cynthia Indriani Cohost
- Anton Purnomo Cohost
- Osamu Sakamoto\_EXRI Cohost
- Alfred CHAN

Mute all Unmute all

Chat

to Upik Siti Adia Kamil (privately) 12:44 PM  
Assalamualaikum Bu Upik, ini aku Rizcky sebagai host, sudah lama tidak bertemu Ibu  
from Nguyen Nhu Trung to everyone 12:49 PM  
Good afternoon from Vietnam  
to Upik Siti Adia Kamil (privately) 12:49 PM  
hello Sir/Mam can you please change your displayed name

To: Junya KIKUHARA

Enter chat message here

Unmute Stop video Share Record

Type here to search

ENG 13:02 19/11/2020

Cisco Webex Meetings Meeting Info Hide Menu Bar

File Edit Share View Audio & Video Participant Meeting Breakout Sessions Help

Speaking: Anton Purnomo (Cohost)

Participants (54)

Search

- BSCRC-SEA Host, me
- Cynthia Indriani Cohost
- Anton Purnomo Cohost
- Osamu Sakamoto\_EXRI Cohost
- Alfred CHAN

Mute all Unmute all

Chat

to Upik Siti Adia Kamil (privately) 12:44 PM  
Assalamualaikum Bu Upik, ini aku Rizcky sebagai host, sudah lama tidak bertemu Ibu  
from Nguyen Nhu Trung to everyone 12:49 PM  
Good afternoon from Vietnam  
to Upik Siti Adia Kamil (privately) 12:49 PM  
hello Sir/Mam can you please change your displayed name

To: Junya KIKUHARA

Enter chat message here

Unmute Stop video Share Record

Type here to search

ENG 13:00 19/11/2020

Speaking: Anton Purnomo (Cohost) Meeting Info Connected

Brian White	Chanes Chitvarakorn	Chin Chian	Chris Choi HKEPD	Cyrus Ng HKEPD
Dyakanal SOPHAL	Fan WEI	Goh Jong Yann	Hiroaki Awano	Ikuo MORI
Irvin Cadavona	Ivan LO HKEPD	Jenny van Houten	Juliette Kohler	kullacha Tanakwang
mazriah	Melissa Zakaria	Michikazu Kojima	MORIJIRI HIDEKI MOE...	OHARA KOJI
Santini Quiocson	Sirakam Leungsakul	Sita Anggraini	Trina Ayuni	Yuki Morinaka_Presen...

Unmute Start video Share Participants Chat

Speaking: Anton Purnomo (Cohost) Meeting Info Connected

apaporn siripornprasarn	Brian Heffernan	Brian White	Chanes Chitvarakorn	Chin Chian
Chris Choi HKEPD	Cyrus Ng HKEPD	Dyakanal SOPHAL	Fan WEI	Goh Jong Yann
Hiroaki Awano	Ikuo MORI	Irvin Cadavona	Ivan LO HKEPD	Jenny van Houten
Juliette Kohler	kullacha Tanakwang	mazriah	Melissa Zakaria	Michikazu Kojima
MORIJIRI HIDEKI MOE...	OHARA KOJI	Santini Quiocson	Sirakam Leungsakul	Sita Anggraini

Unmute Start video Share Participants Chat

Cisco Webex Meetings Meeting Info | Connected

Viewing Yuki Morinaka\_P...

Speaking: Anton Purnomo (Co-host) Layout

## Outline

- BSCRC-SEA business plan 2020 - 2023
- Proposal on Development of **Technical Guidelines** for the Transboundary Movement (TBM) Control of Plastic Waste in the ASEAN Region
- Proposal on Research on the **optimisation of plastic waste utilisation/absorption** in recycling activities in Cambodia, Lao PDR, Malaysia, Philippines and Thailand.

Participants (53) Chat


ANTON PURNOMO  
STOCKHOLM ENVIRONMENTAL CENTRE  
EAST ASIA

Anton Purnomo (Co-host)

Cisco Webex Meetings Meeting Info Hide Menu Bar

Viewing Yuki Morinaka\_Pres...

Speaking: Upik Sitti Aslia Kamil Layout



MINISTRY OF ENVIRONMENT AND FORESTRY  
REPUBLIC OF INDONESIA

## NATIONAL POLICY ON PROMOTING ESM OF PLASTIC WASTE IN INDONESIA

Directorate of Verification Hazardous and Non Hazardous Waste Management  
Directorate General of Solid Waste, Hazardous Waste, and Hazardous Substance Management  
Ministry of environment and Forestry - INDONESIA

Participants (57)

Search

- Anton Purnomo (Co-host, me)
- BSCRC-SEA (Host)
- Yuki Morinaka\_Presentation PC
- Cynthia Indriani (Co-host)
- Osamu Sakamoto\_EXRI (Co-host)
- Alfred CHAN
- alyasadi taunalom

Mute all Unmute all

Chat

thank you!!

To: Everyone

Enter chat message here

Mute Start video Share

Participants Chat

14:31 19/11/2020

**The Workshop 2020 of the Asian Network for Prevention of Illegal Transboundary Movement of Hazardous Wastes  
19-20 November 2020, Online**